

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERLIBATAN PESERTA DIDIK PADA MATERI PROSES  
PENGATURAN PADA TUMBUHAN DI MAN 1 CILEGON**

Salsabila Maschaolah<sup>1</sup>, Nurisa Ainulhaq<sup>2</sup>, Marini Magdalena<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bina Bangsa salsabilamaschaolah@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran biologi, khususnya pada materi proses pengaturan pada tumbuhan melalui penerapan media pembelajaran interaktif *Wordwall*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 33 peserta didik kelas XI A1 MAN 1 Cilegon. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi keterlibatan peserta didik dan angket respon. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterlibatan peserta didik secara signifikan pada setiap siklus. Skor rata-rata keterlibatan meningkat dari 10,39 (pra-siklus) menjadi 12,69 (siklus I), dan mencapai 17,33 (siklus II). Seluruh aspek keterlibatan (perhatian, antusiasme, partisipasi, interaksi, dan inisiatif) mengalami peningkatan dengan respon positif peserta didik sebesar 80% terhadap penggunaan *Wordwall*. Kesimpulannya, penerapan media pembelajaran *Wordwall* efektif meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran biologi melalui pendekatan interaktif, kompetitif, dan menyenangkan.

Kata Kunci: *Wordwall, keterlibatan peserta didik, biologi, proses pengaturan tumbuhan, PTK.*

**Pendahuluan**

Keterlibatan peserta didik merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran biologi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan peserta didik dalam materi proses pengaturan pada tumbuhan di MAN 1 Cilegon. Media *Wordwall* digunakan sebagai solusi inovatif untuk menciptakan pembelajaran interaktif dan berbasis permainan, sejalan dengan prinsip pembelajaran abad ke-21.

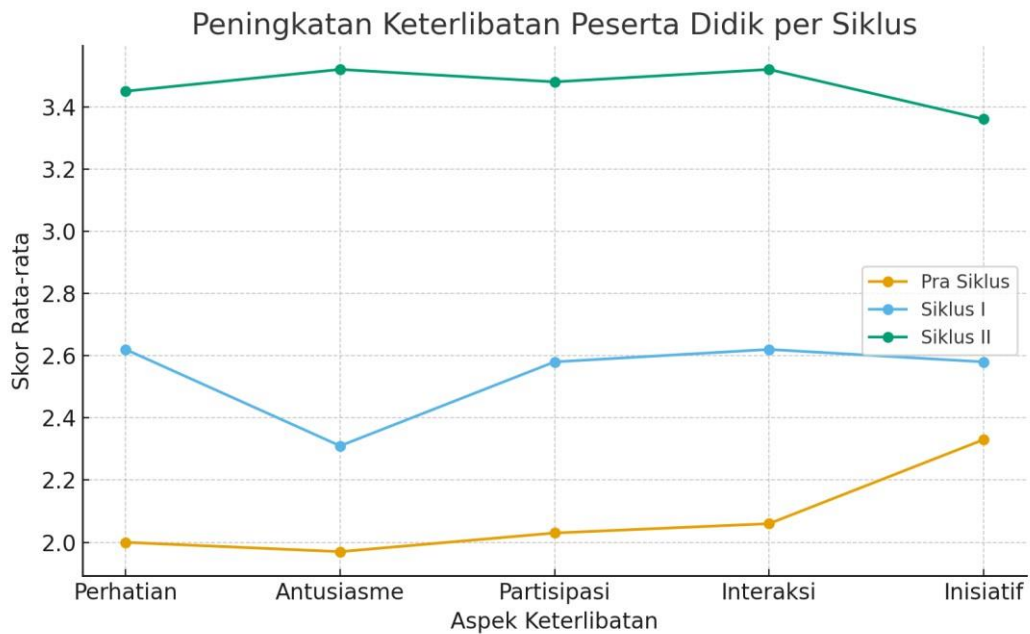
**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 33 peserta didik kelas XI A1 MAN 1 Cilegon tahun ajaran 2025/2026. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi keterlibatan peserta didik dan angket respon peserta didik. Keberhasilan tindakan ditentukan apabila minimal 80%

peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif serta memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan *Wordwall*.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan peserta didik pada setiap siklus. Data observasi menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 10,39 pada pra-siklus, 12,69 pada siklus I, dan 17,33 pada siklus II. Peningkatan ini tampak pada seluruh aspek keterlibatan, yaitu perhatian, antusiasme, partisipasi, interaksi, dan inisiatif. Secara visual, peningkatan ini dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. Peningkatan Keterlibatan Peserta Didik per Siklus

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Perhatian	2.0	2.62	3.45
Antusiasme	1.97	2.31	3.52
Partisipasi	2.03	2.58	3.48
Interaksi	2.06	2.62	3.52
Inisiatif	2.33	2.58	3.36

Tabel 1. Data Rata-rata Keterlibatan Peserta Didik per Siklus

Pada pra-siklus, sebagian besar peserta didik menunjukkan keterlibatan rendah. Mereka cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa memberikan umpan balik atau pertanyaan. Rendahnya keterlibatan ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti LKS dan PowerPoint, sehingga suasana belajar monoton dan kurang menstimulasi partisipasi aktif.

Setelah penerapan media *Wordwall* pada siklus I, terlihat adanya peningkatan keterlibatan terutama dalam aspek perhatian dan partisipasi. Aktivitas pembelajaran berbasis permainan seperti teka-teki silang interaktif mampu menarik minat peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, peningkatan ini belum optimal karena sebagian peserta masih pasif akibat kurangnya koordinasi dalam kelompok dan kendala teknis pada penggunaan perangkat.

Melalui refleksi dan perbaikan pada siklus II, strategi pembelajaran diperkuat dengan pembagian peran kelompok yang lebih jelas, serta penerapan fitur *leaderboard* untuk menciptakan suasana kompetitif yang sehat. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan di semua aspek, terutama pada antusiasme dan interaksi. Peserta didik mulai menunjukkan semangat, berpartisipasi aktif, dan berani mengemukakan pendapat. Sebanyak 80% peserta didik masuk kategori *aktif* dan *sangat aktif*.

Peningkatan ini membuktikan bahwa penggunaan *Wordwall* tidak hanya memberikan efek hiburan, tetapi juga memperkuat keterlibatan kognitif, afektif, dan sosial. Melalui elemen gamifikasi seperti sistem skor dan umpan balik langsung (*instant feedback*), peserta didik termotivasi untuk memperbaiki performanya dan lebih terlibat dalam diskusi. Hal ini sejalan dengan teori Fredricks et al. (2018) yang menyatakan bahwa keterlibatan peserta didik dipengaruhi oleh motivasi internal dan interaksi sosial di lingkungan belajar.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sari & Puspitasari (2021) yang menegaskan bahwa *Wordwall* efektif dalam meningkatkan partisipasi dan konsentrasi belajar. *Wordwall* juga mendorong terwujudnya *student-centered learning*, di mana guru berperan sebagai fasilitator dan peserta didik menjadi subjek aktif yang membangun pengetahuannya sendiri.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, penggunaan *Wordwall* menjadi contoh nyata penerapan pembelajaran diferensiasi berbasis teknologi. Media ini memberi ruang bagi peserta didik untuk belajar sesuai gaya dan kecepatan masing-masing, serta memperkuat kompetensi Profil Pelajar Pancasila dalam aspek kolaborasi, kreativitas, dan gotong royong.

Secara pedagogis, penerapan *Wordwall* membantu guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kompetitif, dan bermakna. Kegiatan berbasis permainan mampu mengurangi kejenuhan, meningkatkan fokus, serta memfasilitasi pembelajaran aktif yang berdampak pada peningkatan hasil belajar dan keterlibatan emosional peserta didik.

## **Kesimpulan**

Penerapan media pembelajaran *Wordwall* terbukti efektif meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran biologi. Penggunaan *Wordwall* menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, interaktif, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. Media ini dapat diadaptasi pada berbagai topik biologi lainnya.

## **Daftar Pustaka**

- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2018). School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence. *Review of Educational Research*. Rahmawati, A., & Ningsih, R. (2023). Penggunaan *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(4), 512–520.
- Sari, R., & Puspitasari, M. (2021). Efektivitas Media *Wordwall* dalam Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 12–20.
- Wulandari, D., & Hasanah, S. (2019). Kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Konsep Hormon Tumbuhan. *Jurnal EduBio*, 4(2), 85–92.